

**PERANCANGAN LOGO OBJEK WISATA
ALAS KEDATON KABUPATEN TABANAN**

ALAS KEDATON ATTRACTION TABANAN REGENCY LOGO DESIGN

I Gde Bratha Adi¹, Novian Denny Nugraha S,Sn. M,Sn², Taufiq Wahab S,Sn³

¹²³Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

[¹d.brathaadi@gmail.com](mailto:d.brathaadi@gmail.com)

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan sebuah negara sebab pariwisata merupakan sumber devisa sebuah negara maupun sebagai tempat penciptaan lahan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Alas Kedaton merupakan sebuah objek wisata budaya dan alam.

Menurut data objek wisata Alas Kedaton, objek wisata Alas Kedaton memiliki potensial yang baik sebagai daya tarik wisata diantaranya objek wisata Alas Kedaton memiliki sumber daya alam yang kaya yaitu diantaranya populasi kera ekor panjang dan kalong yang keberadaanya sangat dilindungi dan selain hewan Alas kedaton memiliki 43 jenis tanaman yang diantaranya tergolong tanaman langka Nasional dan langka di Bali. Maka pembuatan logo sebagai identitas wisata objek wisata Alas Kedaton diperlukan sebagai peningkatan image sebagai objek wisata sebagai objek wisata peninggalan kebudayaan dan alam serta sebagai kekuatan untuk bersaing dengan objek wisata lainnya.

Kata Kunci : Alas Kedaton, Budaya, Alam, Wisata, Identitas.

Abstrack

Tourism is one industry that has a very important role on the development of a country because tourism is a source of foreign exchange as well as the creation of state jobs for local people. Alas Kedaton is a cultural and natural attractions.

According to data Alas Kedaton attraction, attraction Alas Kedaton has good potential as a tourist attraction among attractions Alas Kedaton have rich natural resources that include a population of long-tailed monkeys and bats that are present at very protected and animals other than Alas Kedaton has 43 types including plants belonging to the National rare plants and rare in Bali. The making of the logo as a identity of Alas

Kedaton attraction for travel required as increase image as a tourist attraction as a tourist attraction and natural and cultural heritage as a force to compete with the other tourist attractions.

Keyword: Alas Kedaton, Cultural, Natural, Attractions, Identity.

1. Pendahuluan

Fandeli (1995:37) mengemukakan bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk pengusaha obyek daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan sebuah negara sebab pariwisata merupakan sumber devisa sebuah negara maupun sebagai tempat penciptaan lahan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Adanya perkembangan teknologi membuat adanya suatu perkembangan alat transportasi yang membuat seorang individu mendapatkan sebuah kemudahan dalam berpergian ketempat destinasi wisata sebuah negara. Pariwisata Indonesia merupakan sebuah sektor penting negara sebab dari industri pariwisata Indonesian mendapatkan devisa setelah komoditi minyak, gas bumi, batu bara dan kelapa sawit pada tahun 2008-2010 (Sumber:Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata Republik Indonesia 2011). Hal yang menjadi daya tarik untuk berkunjung ke Indonesia adalah kekayaan alam yang melimpah karena Indonesia merupakan negara kepulauan tropis dan daya tarik kebudayaan Indonesia yang beragam serta tempat bersejarah yang telah dinyatakan oleh UNESCO sebagai warisan dunia yang semuanya itu merupakan nilai tambah bagi pariwisata di Indonesia. Diantara ribuan pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, Indonesia memiliki salah satu pulau yang cukup terkenal yaitu pulau Bali yang dihuni oleh sebagian besar mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Hindu.

Alas Kedaton atau Pura Alas Kedaton merupakan salah satu objek wisata unggulan Kabupaten Tabanan yang lokasinya berada di Desa Kukuh, Kecamatan Marga yang berada di tengah-tengah hutan yang di huni oleh sejumlah besar kera ekor panjang dan kalong serta peninggalan sejarah. Timbulnya persaingan dengan objek wisata daerah yang lain dan wisata modern yang menjanjikan fasilitas yang lebih memadai membuat Alas Kedaton kurang ramai sedangkan objek wisata Alas Kedaton memiliki beberapa keunikan yang menjadi ciri khas objek wisata Alas Kedaton. Masalah lain yang timbul yaitu belum adanya sebuah identitas visual sebagai image objek wisata dan yang menguatkan identitas objek Alas Kedaton sebagai objek wisata kebudayaan dan alam yang memiliki kelebihan yang tidak dimiliki tempat wisata lain.

2. Dasar Pemikiran

2.1. Teori Pariwisata

Menurut UU No.9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan kepariwisataan adalah sebagai berikut:

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati objek atau daya tarik wisata.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
3. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata dengan usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.
4. Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.
5. Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa.

2.2. Teori Desain Komunikasi Visual

Menurut Widagdo (1993:31), desain komunikasi visual dalam pengertian modern adalah desain yang dihasilkan dari rasionalitas, dilandasi pengetahuan, bersifat rasional dan pragmatis. Jagat desain komunikasi visual senantiasa dinamis, penuh gerak dan perubahan karena peradaban dan ilmu pengetahuan modern memungkinkan lahirnya industrialisasi. Dalam pandangan Sanyoto (2006:8), desain komunikasi visual memiliki pengertian secara menyeluruh, yaitu rancangan sarana komunikasi yang bersifat kasat mata.

2.3 Teori Desain Grafis

Desain grafis berasal dari dua kata, yaitu 'desain' yang berarti merancang dan 'grafis' yang berarti gambar. Perancangan gambar disini, bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan (berkomunikasi). Jadi, desain grafis adalah merancang komunikasi dengan gambar. Desain grafis dalam padandangan ilmu komunikasi adalah, metode menyampaikan pesan visual berbentuk teks dan gambar dari komunikator kepada komunikan.

2.4 Teori Logo

Logo atau tanda gambar (picture mark) merupakan identitas yang digunakan untuk menggambarkan citra dan karakter suatu lembaga atau perusahaan maupun organisasi. Logotype atau tanda kata (work mark) merupakan nama lembaga, perusahaan atau produk yang tampil dalam bentuk tulisan yang khusus untuk menggambarkan ciri khas secara komersial.

Logo dibuat bukan sekedar sebagai merek dagang atau simbol perusahaan, melainkan harus mampu merepresentasikan korporasi dan mampu memberikan kepercayaan (*trust*) dalam tempo sesingkat mungkin. Sebuah logo harus mudah diingat, mengesankan, berciri khas dan tidak terlalu rumit.

2.5 Teori Komunikasi

Komunikasi (Communication) berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti sama. *Communico*, *communicatio* atau *communicare* yang berarti membuat sama. Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila terjadi kesamaan antara penyampaian pesan dan orang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya dan kemampuan penyesuaian dengan pihak diajak berkomunikasi.

3. Konsep Perancangan

Menurut teori-teori yang dibahas dalam bab sebelumnya logo merupakan identitas yang digunakan untuk menggambarkan citra dan karakter suatu lembaga atau perusahaan maupun organisasi. Oleh karena itu, konsep perancangan logo objek wisata Alas Kedaton dibuat sebagai identitas objek wisata dalam menghadapi persaingan baik persaingan dengan objek wisata yang serupa yaitu objek wisata *monkey forest* dan objek wisata yang berbeda dalam dunia industri pariwisata.

3.1. Konsep Pesan Visual

Melalui teori, analisis dan data mengenai objek wisata Alas Kedaton yang telah diperoleh dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka konsep pesan visual yang ingin disampaikan melalui perancangan ini adalah:

1. Memperkenalkan objek wisata Alas Kedaton sebagai objek wisata alam dan peninggalan sejarah.

2. Memperkenalkan kondisi objek wisata Alas Kedaton sebagai objek wisata yang memiliki kondisi alam yang termasuk kedalam daerah tropis dengan jenis tumbuhan yang menjulang tinggi melalui ilustrasi yang terdapat pada media-media pendukung.
3. Memperkenalkan objek wisata Alas Kedaton yang di huni oleh populasi kera dan kalong pemakan buah yang jinak dan aman serta bebas dari penyakit rabies yang menjadi permasalahan kesehatan di Provinsi Bali.
4. Memperkenalkan objek wisata Alas Kedaton sebagai objek wisata yang memiliki misteri yang masih tersembunyi didalamnya melalui ilustrasi dalam media pendukung dan tagline.

3.2 Segmentasi

3.2.1 Segmentasi Geografis

Merupakan pembagian pasar menjadi unit-unit geografis yang berbeda misalnya wilayah negara, negara bagian, propinsi, kota, dan kepulauan.

Pemakaian media dan pemakaian bahasa Inggris dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dipakai untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda Negara dan Bali merupakan salah satu destinasi pariwisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara.

3.2.2 Segmentasi Demografis

- Jenis Kelamin : Pria dan Wanita.
- Pendidikan : SMA sederajat s/d Perguruan Tinggi.
- Usia : 16 s/d 23 tahun.
- Kelas Sosial : Menengah Keatas.
- Kewarganegaraan : WNI dan WNA.

3.2.3 Segmentasi Psikografis

- Memiliki gaya hidup yang senang berpergian terutama ketempat wisata alam dan wisata kebudayaan.
- Memiliki keberanian dalam berinteraksi dengan hewan.

3.2.4 Segmentasi Perilaku

- Memiliki kecenderungan untuk menyingkir dari hiruk-pikuk perkotaan.
- Memiliki kecenderungan menyukai tempat-tempat yang tenang.

3.2.5 Segmentasi Manfaat

Maka pertimbangan konsumen saat mengunjungi objek wisata Alas Kedaton adalah menghilangkan kejenuhan dan mendapatkan hiburan alam.

3.3 Konsep Kreatif

Alas Kedaton merupakan sebuah objek wisata yang menawarkan wisata budaya dan alam. Melihat dari kondisi ini maka pembentukan logo sebagai identitas wisata mengambil unsur-unsur dari objek wisata Alas Kedaton sendiri sebagai *image*.

3.4 Konsep Media dan Perancangan Media

Pemakaian media sebagai penunjang *image* dan memperkuat identitas objek wisata Alas Kedaton sangat diperlukan. Melihat dari dari kondisi produk yang merupakan sebuah objek wisata maka diperlukan media sebagai pendukung dari identitas logo yang telah di buat. Maka dari itu media yang dipakai adalah media yang bersifat membantu mengkomunikasikan dan mempromosikan serta menguatkan *image* dan identitas dari objek wisata,

3.5 Hasil Perancangan

a. Bentuk Logo dan Beberapa Pendukung



3.6 Kesimpulan

Alas Kedaton merupakan salah satu daya tarik objek wisata yang terdapat di Kabupaten Tabanan yang memiliki daya tarik tersendiri dan unik dari objek wisata daerah yang ada di Bali. Dari hasil studi wawancara dan studi lapangan mengenai objek wisata Alas Kedaton maka dikemukakan beberapa kesimpulan: (1) Alas Kedaton merupakan sebuah tempat wisata namun dalam praktek mempromosikan Alas Kedaton masih kurang dapat mempromosikan identitasnya sebagai objek wisata peninggalan kebudayaan dan cagar alam sehingga Alas Kedaton kalah bersaing dengan objek wisata daerah yang serupa dan objek wisata lainnya dalam dunia industri pariwisata (2) Alas Kedaton perlu mempertimbangkan sebuah strategi pemasaran dalam memasarkan daya tarik objek wisata Alas Kedaton untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal yang berada di Desa Kukuh yang bergantung pada lahan kerja yang berada di area objek wisata Alas Kedaton salah satunya seperti upaya membentuk sebuah produk lokal yang khas yang meningkatkan dapat identitas yang dapat membedakan antara objek wisata daerah yang serupa sebagai *competitor* dalam dunia industri pariwisata.

4. Daftar Pustaka

- Kobalem, .A.S. (2001).*Tata Cara Sembahyang Dan Pengertiannya*. PARAMITA Surabaya. Yayasan Shri Anahata Reiki.
- Sutaba, I Made. Kusumawati, Ayu. *Manfaat Sumber Daya Arkeologi Untuk Memperkokoh Integrasi Bangsa*. Upada Sastra.
- Hermawan, Agus. *Komunikasi Pemasaran*. Erlangga.
- Sutaba, I Made. (1980). *Pura Alas Kedaton*. Proyek Sasama Budaya Bali Direktorat Jenderal Kebudayaan Dep. P dan K.
- Sari, Kusuma Dewi. (2011). *Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang*. <http://core.ac.uk/download/pdf/11727843.pdf>. Diambil pada tanggal : 20 Agustus 2015.
- Kusrianto, Adi. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta 55281. ANDI OFFSET
- Tegus Wibwo. Ibnu (2013).*Belajar Desain Grafis*. BUKU PINTAR. Yogyakarta 55187. PT. SUKA BUKU.

Pujiriyanto (2005). *Desain Grafis Komputer*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta 55281. ANDI OFFSET.

Supriyono, Rahmat. (2010). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta 55281. ANDI OFFSET.

Suyanto, M (2006). *Perancangan Iklan Outdoor Kelas Dunia*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta 55281. ANDI OFFSET

Data Statistisk Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara pada Objek Wisata Kabupaten Tabanan tahun 2009 s.d 2014.

Dokumentasi Pura Dalem Kahyangan Kedaton, Desa Pekraman Kukuh, Kec. Marga, Kab.Tabanan, Bali.

Putra, Gusti. (2013). *Mengapa Kunjungan Wisatawan Australia Ke Bali Menurun*. <http://popbali.com/mengapa-kunjungan-wisatawan-australia-ke-bali-menurun/> Diakses pada tanggal 10 Februari 2015

Post, Bali. (2012) *Pengelola Alas Kedaton Mengeluh* <http://www.balipost.co.id/mediadetail.php?module=detailberita&kid=32&id=69876>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2015

Post, Bali. (2015). *Fasilitas Alas Kedaton Banyak Yang Rusak* <http://balipost.com/read/headline/2015/01/04/27666/fasilitas-di-alas-kedaton-banyak-rusak.html>. Diakses pada tanggal 5 April 2015

Widjaya, Wismoko (2010). *Empat Amcaman Wisata Bali Dimata Pastika*. http://nasional.news.viva.co.id/news/read/153789gubernur_khawatir_4__ancaman__wisata_bali.html. Diakses pada tanggal 5 April 2015

Sutrisna, Kadek Fendy. (2011). *Permasalahan Yang Perlu Menjadi Perhatian Public Bali*. <https://indone5ia.wordpress.com/2011/07/17/permasalahan-yang-perlu-menjadi-perhatian-publik-bali/>. Diakses pada tanggal 5 April 2015

Yuga, Ibed Surgana. (2011). *Orang Bali Jual Tanah Beli Bakso*. <http://diskusibali.blogspot.com/2011/11/orang-bali-jual-tanah-beli-bakso.html>. Diakses pada tanggal 6 April 2015

Sutrisna , Kadek Fendy. (2011). *Permasalahan Di Bali*. <http://diskusibali.blogspot.com/2011/11/9-permasalahan-di-bali.html> Diakses pada tanggal 6 April 2015